



**TERIMA PENGHARGAAN** - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menerima penghargaan Manggala Karya Bakti Husada Kartika dari Menteri Koordinasi Bidang Pembangunan Manusia RI, Puan Maharani didampingi menteri Kesehatan RI Nila F. Moeloek.

## Yogya Sabet Penghargaan Manggala Bakti Husada

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta kembali meraih penghargaan Manggala Karya Bakti Husada Kartika, sebuah penghargaan di bidang kesehatan dari Kementerian Kesehatan RI. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Koordinasi Bidang Pembangunan Manusia RI, Puan Maharani didampingi menteri Kesehatan RI Nila F. Moeloek kepada Wali Kota Yogyakarta, H. Haryadi Suyuti di Sasana Kriya Tamah Mini Indonesia Indah Jakarta, Kamis, (27/11) kemarin.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua masyarakat sehingga Kota Yogyakarta berhasil meraih kembali penghargaan di bidang kesehatan. Menurutnya, semangat untuk membangun kesehatan yang diawali dengan membangun masyarakat tetap terjaga. Haryadi juga mengajak semua warga untuk tetap hidup sehat dengan selalu mengupayakan kebersihan dan perilaku hidup bersih dan sehat untuk semua.

"Penghargaan ini hendaknya menjadi pemacu untuk terus menggelorakan hidup bersih sehat di lingkungan dan wilayah masing-masing. Mari kita jaga hidup kita

dengan berperilaku bersih dan sehat," ajaknya.

Proses penerimaan penghargaan tersebut setelah dilakukan seleksi melalui penilaian administrasi yang selanjutnya dilakukan penilaian lapangan oleh tim verifikasi Kementerian Kesehatan beberapa waktu lalu. Pada saat penilaian lapangan tim verifikasi dilakukan pemaparan pembangunan kesehatan di Kota Yogyakarta oleh wali kota didampingi lintas SKPD setempat.

Yospita Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Feri Edi Sunantyo menjelaskan, kriteria penilaian meliputi pencapaian derajat kesehatan, pembiayaan kesehatan, regulasi kesehatan, pelayanan kesehatan serta inovasi pelayanan kesehatan. Dikatakan Kota Yogyakarta memiliki beberapa unggulan pembangunan kesehatan selama periode 2012-2014 di antaranya bidang regulasi, Pemkot Yogyakarta telah memiliki Perda Nomor 1 Tahun 2014 yang mengatur tentang Pembinaan Susu Ibu Eksklusif, Peraturan Wali Kota Nomor 12 Tahun 2012 tentang Fungsi Rincian Tugas dan Tata Kerja Dinas

Kesehatan Kota Yogyakarta, Perwal Nomor 19 Tahun 2014 tentang Penyeleenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah, Perwal Nomor 41-42 Tahun 2014 tentang pendelegasian wewenang wali kota kepada camat dan lurah untuk fasilitasi pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan bagi keluarga siaga, posyandu, kelompok lansia.

Selain regulasi, Feri menambahkan Kota Yogyakarta juga memiliki keunggulan lain di bidang pelayanan yakni pelayanan kepada para lanjut usia dengan membangun Rumah Sehat Lansia (RUSELA).

"Rusela ini adalah upaya promotif dan preventif bagi lansia dengan memberikan kemudahan akses masyarakat khususnya usia lanjut untuk mendapatkan pelayanan konsultasi kesehatan agar tetap sehat dan bugar," ujar Feri di sela-sela penerimaan penghargaan di Taman Mini Indonesia.

Feri menambahkan keunggulan lain dibidang anggaran pembiayaan kesehatan, Pemerintah Kota Yogyakarta menyipkan anggaran lebih dari 13 persen dari total APBD, untuk pembiayaan kesehatan. "Anggaran ini selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun," tambah Feri, (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005